

**PROMOSI SEKOLAH SMK KARTIKA 1-1 PADANG MELALUI MEDIA
GRAFIS (*BOOKLET*)**

JURNAL



ARDI SETIAWAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2014**

PERSETUJUAN JURNAL

**PROMOSI SEKOLAH SMK KARTIKA 1-1 PADANG MELALUI MEDIA GRAFIS
(BOOKLET)**

ARDI SETIAWAN

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir “promosi sekolah SMK Kartika I-1 Padang melalui media grafis (*booklet*)“ untuk persyaratan wisuda periode september 2014 yang telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing.

Padang, juni 2014

Pembimbing I



Drs. Nasbahry C. M.Sn
NIP. 19500520.197902.1.001

Pembimbing II



Riri Trinanda, S.Pd, M.Sn
NIP. 19801023.200812.1.002

PROMOSI SEKOLAH SMK KARTIKA 1-1 PADANG MELALUI MEDIA GRAFIS (*BOOKLET*)

Ardi Setiawan¹, Drs. Nashbary C.M², Riri Trinanda, S.Pd.M.Sn³

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Jurusan Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : ardi310891@gmail.com

Abstrak

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif. Sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang adalah sekolah unggulan yang bisa langsung bekerja, Konsep Sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang adalah memberikan suatu keahlian khusus bagi para siswa tergantung masing-masing jurusannya, dimana setiap pembelajaran diajarkan secara terperinci dari semua mata pelajaran hingga tuntas. Nantinya SMK KARTIKA 1-1 Padang bisa meluluskan tamatan terbaik bisa langsung bekerja pada bidangnya masing-masing, juga peduli terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang pesat. Namun pada saat ini hanya sedikit yang mengetahui tentang keunggulan sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang karena promosi yang dilakukan kurang efektif.

Oleh sebab itu untuk memperkenalkan dan juga mempromosikan Sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang, dibutuhkan rancangan media promosi yang baru bagi sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang, agar nantinya tujuan untuk memperkenalkan sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang ini dapat tercapai kepada *target audience*. Untuk proses perancangan dimulai dengan pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga masalah yang terjadi dalam promosi sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang dapat diketahui, dari identifikasi masalah tersebut dianalisis dengan menggunakan teori SWOT (*strength* atau kekuatan, *weakness* atau kelemahan, *opportunity* atau peluang, *threat* atau ancaman), dengan memahami seluruh informasi dalam suatu kasus.

Sehingga pemilihan media promosi lebih efektif dan pesan yang ingin disampaikan kepada target *audience* bisa tepat pada sasarannya. Perancangan menghasilkan media utama yang berupa media grafis (*booklet*) yang menampilkan bagaimana keadaan sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang. Media promosi utama dilengkapi media pendukung antara lain, baliho, spanduk, mini *x-banner*, poster, brosur, desain baju praktek, *member card*, brosur, *ambush media* (*stiker blasting*) dan pin.

Kata kunci: SMK Kartika 1-1 Padang, promosi, media grafis (*booklet*)

¹Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode September 2014

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

Vocational high school (SMK) is a form of alternative education. School is SMK KARTIKA 1-1 Padang top schools that can directly work, concept school SMK KARTIKA 1-1 Padang is giving a special skill for each student depending majors, where each lesson is taught in detail from all the subjects thoroughly. Later SMK KARTIKA 1-1 Padang can pass the best graduates can directly work in their respective fields, are also concerned about the development of science which continues to grow rapidly. However, at present little is known about the advantages of vocational schools SMK KARTIKA 1-1 Padang because the promotion is done in less effective.

Therefore, to introduce and promote schools SMK KARTIKA 1-1 Padang, needed a new design promotional media for vocational schools SMK KARTIKA 1-1 Padang, that will aim to introduce schools SMK KARTIKA 1-1 Padang this can be achieved to the target audience. For the design process begins with data collection, observation, interview and documentation. So the problems that occur in the promotion of vocational schools SMK KARTIKA 1-1 Padang can be seen, from the identification of the problem analyzed by using the theory of SWOT (strength or strength, weakness or weakness, opportunity or opportunities, threat or threats), with the understanding the entire information in a case .

So the selection of more effective media campaign and the message to be conveyed to the target audience can be right on target. The design resulted in major media in the form of graphic media (booklets) which show how the state vocational schools SMK KARTIKA 1-1 Padang. The main promotional media features supporting media such as, billboards, banners, mini x-banners, posters, flyers, design clothing practice, member cards, brochures, ambush media (sticker blasting) and pin.

Keywords : Kartika 1-1 SMK Padang, promotion, graphic media (booklets)

A. Pendahuluan

sekolah menengah kejuruan (SMK) lebih unggul dibandingkan sekolah menengah atas (SMA), seperti halnya sekolah SMK Kartika 1-1 Padang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kartika 1-1 Padang mulai berdiri tanggal 16 april 1996 dengan SK Yayasan No.B/04/V/1996/set dan mulai menerima murid baru pada tahun pelajaran 1996/1997 kemudian ditetapkan pendiriannya dengan persetujuan kepala kantor wilayah

pendidikan dan kebudayaan propinsi Sumatera Barat dengan surat keputusan KPTS.0917/108/MN/97. Sekolah SMK Kartika 1-1 Padang pada saat ini hanya melakukan promosi sebatas selebaran dan dari mulut ke mulut, sehingga belum begitu dikenal dikalangan masyarakat luas khususnya masyarakat kota Padang.

Media promosi yaitu suatu media yang digunakan oleh perusahaan untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai jasa yang ditawarkan sehingga media promosi tersebut dapat digunakan sesuai dengan harapan. adapun media promosi yang penulis rancang adalah dalam bentuk media grafis (*booklet*).

Booklet dalam bagiannya sebagai salah satu media komunikasi yang tergantung pada *high* teknologi ini merupakan alternatif yang menyuguhkan keefektifan dan keefisienan dalam hasil dan prosesnya. Sehingga mampu menjadi sebuah alternatif di masa yang serba instan (cepat) ini. Sumber : (<http://datarental.blogspot.com/2009/06/booklet-sebagai-alat-promosi.html>, diakses 22 Januari 2013).

“Bahwa booklet adalah suatu sarana periklanan yang mampu menarik banyak konsumen-konsumen produktif. Hal ini disebabkan oleh adanya booklet yang bisa mencakup tidak hanya satu produk saja, akan tetapi dapat mencakup berbagai jenis-jenis produk yang itu bisa membuat konsumen melakukan perbandingan dalam hal marketing. Jika pengertian booklet ditinjau dari sisi produksi, maka dapat diambil pengertian bahwa booklet adalah sebuah media massa cetak yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, memberitahukan informasi. Sehingga pandangan umum masyarakat mengatakan bahwa booklet tidak jauh berbeda dengan promosi atau sponsor-sponsor. Sebagai contohnya adalah sebuah perusahaan wara laba yang

menggunakan jasa media komunikasi massa berupa booklet, untuk memasarkan barang-barang yang diproduksinya”.

Banyak pertimbangan mengenai media promosi apa yang akan digunakan saat ingin mempromosikan barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan , mulai dari tujuan promosi, media yang digunakan, *target audience*, gaya hidup *target audience*, biaya promosi, bagaimana pembutan media itu sendiri dan lain-lain. Semua itu harus dipertimbangkan dengan baik oleh desainer supaya media promosi yang dirancang bisa sampai dan bisa dipahami oleh *target audience*, sehingga bisa menjadi daya tarik bagi perusahaan sehingga *target audience* mau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

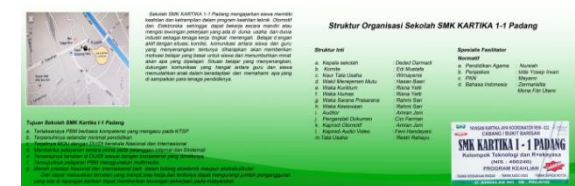
Sehingga telah rumusan masalah sebagai berikut : **Bagaimana mempromosikan Sekolah SMK Kartika 1-1 Padang melalui media grafis (booklet) ?**



Sumber : <http://desigg.com/40-inspiring-booklet-designs/> (diakses Maret 2013)

Gambar 1

a. Karya rujukan
Booklet hotel di Amerika
 Oleh ABDESIGN
 Tahun 2012





Gambar 2
 b. Karya penulis
 Booklet sekolah SMK Kartika 1-1 Padang
 oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

Booklet yang penulis rancang menggunakan warna hijau, putih dan hitam, yang mana warna tersebut melambangkan sekolah SMK Kartika 1-1 Padang yang berada di bawah naungan kodam 1 Bukit barisan. *Booklet* yang penulis rancang menggunakan icon mengenai fasilitas yang ada pada sekolah SMK Kartika 1-1 Padang supaya pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh *target audience*.

Booklet juga mempunyai pengertian bahwa adalah sebuah media dari komunikasi massa yang tidak hanya menyiarkan, memberitahukan dan memasarkan, akan tetapi *booklet* ini juga bisa berupa sebuah perwujudan dari sebuah informasi yang bisa berupa pengertian-pengertian asal usul berdirinya organisasi, penyuluhan dari organisasi-organisasi, serta pemberitahuan masyarakat yang biasanya lebih bersifat umum. Sumber : (<http://datarental.blogspot.com/2009/06/booklet-sebagai-alatpromosi.html>, diakses 22 Januari 2013).

B. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data atau metode pemecahan masalah yang dipakai adalah metode analisis SWOT.

Sarwono dan Lubis, 2007:18) menjelaskan sebagai berikut:

“Analisis SWOT diperlukan untuk menilai dan menilai ulang (*reevaluasi*) suatu hal yang ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimumkan resiko yang mungkin timbul. Langkahnya adalah dengan mengoptimalkan segi negatif yang berpotensi menghambat pelaksanaan keputusan perancangan yang telah diambil”.

Kegunaan analisis SWOT adalah membuka segala kelebihan, menutupi segala kekurangan, dan mencari peluang dalam menutupi segala kekuarangan serta membandingkan media sebelumnya dengan media baru yang di rancang.

Analisis ini terbagi atas empat komponen dasar yaitu:

a) *Strength (kekuatan)*

Berdasarkan dari data yang diperoleh mengenai sekolah SMK Kartika 1-1 Padang, kekuatan dari sekolah tersebut adalah tenaga pengajar yang profesional, langsung mengajarkan murid untuk terjun langsung ke dunia kerja dan strategis lokasi ditengah pusat kota dan mudahnya akses jalan serta fasilitas yang memadai.

b) *Kelemahan (Weakness)*

Adapun kelemahanya adalah banyaknya sekolah-sekolah lain yang ada di kota Padang, serta minimnya promosi yang dilakukan pihak sekolah SMK Kartika 1-1 Padang sehingga sekolah ini belum begitu dikenal dikalangan masyarakat luas khususnya masyarakat kota Padang.

c) *Peluang (Opportunity)*

Adapun peluang yang didapat dari sekolah SMK Kartika 1-1 Padang ini adalah Sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang menggunakan metode belajar dengan pendidikan *holistic* yang sangat menarik dan dan tenaga pengajar yang menyenangkan. Memberitahukan bahwa di Kota Padang terdapat sekolah menengah kejuruan yang dapat mencetuskan lulusan

yang cerdas, siap kerja, kompetitif seperti yang ada di daerah luar Sumatera Barat.

d) Ancaman (*threat*)

Ancaman dari sekolah ini adalah saat ini orang tua lebih cenderung memilih sekolah SMA dikarenakan masyarakat khususnya orang tua yang ada di kota Padang belum begitu mengetahui tentang keunggulan sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang.

C. Pembahasan

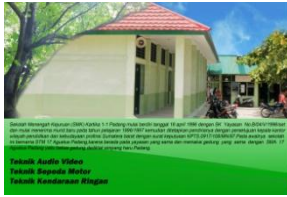
Dari berbagai proses di atas maka muncullah sebuah karya dengan judul sebagai berikut : *baliho, spanduk, mini X-banner, poster, desain baju praktek, brosur, member card, ambush media (stiker blasting), dan pin.*

1. Media utama

a. *Booklet*

Media utama yang dipilih adalah alternatif 1 karena desainnya lebih menarik seimbang dan terperinci juga warna menggunakan warna hijau, putih dan hitam yang mana menggambarkan tentang sekolah SMK Kartika I-1 Padang yang berada dibawah naungan kodam 1 bukit barisan.





Sebelumnya dengan penempatan nama sekolah yang berbeda, Almarhum Murni YAHYAN KARTIKA, JAYA yang sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG (juga sudah meninggal) merupakan Almarhum yang sudah meninggal dan sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015.

Sebelumnya dengan penempatan nama sekolah yang berbeda, Almarhum Murni YAHYAN KARTIKA, JAYA yang sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG (juga sudah meninggal) merupakan Almarhum yang sudah meninggal dan sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015.

Sebelumnya dengan penempatan nama sekolah yang berbeda, Almarhum Murni YAHYAN KARTIKA, JAYA yang sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG (juga sudah meninggal) merupakan Almarhum yang sudah meninggal dan sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015.

Sebelumnya dengan penempatan nama sekolah yang berbeda, Almarhum Murni YAHYAN KARTIKA, JAYA yang sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG (juga sudah meninggal) merupakan Almarhum yang sudah meninggal dan sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015.

Sebelumnya dengan penempatan nama sekolah yang berbeda, Almarhum Murni YAHYAN KARTIKA, JAYA yang sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG (juga sudah meninggal) merupakan Almarhum yang sudah meninggal dan sudah meninggal di sekolah SMK KARTIKA 1-1 PADANG. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015. Beliau meninggal di rumah sakit di Padang pada tanggal 10 Desember 2015.

Struktur Organisasi Sekolah SMK KARTIKA 1-1 Padang

Struktur Inti	Struktur Fungsional
1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Kepala Bidang Kurikulum 4. Kepala Bidang Kesiswaan 5. Kepala Bidang Sarana Prasarana 6. Kepala Bidang Humas 7. Kepala Bidang Bina Keluarga 8. Kepala Bidang Peningkatan Kualitas 9. Kepala Bidang Administrasi Umum 10. Kepala Bidang Perpustakaan	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Kepala Bidang Kurikulum 4. Kepala Bidang Kesiswaan 5. Kepala Bidang Sarana Prasarana 6. Kepala Bidang Humas 7. Kepala Bidang Bina Keluarga 8. Kepala Bidang Peningkatan Kualitas 9. Kepala Bidang Administrasi Umum 10. Kepala Bidang Perpustakaan



Media Booklet
Media booklet merupakan salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media booklet ini dibuat dengan menggunakan software yang sudah ada di pasaran. Media booklet ini dibuat dengan menggunakan software yang sudah ada di pasaran. Media booklet ini dibuat dengan menggunakan software yang sudah ada di pasaran.

Dalam pengembangan media pembelajaran, hal yang harus diperhatikan adalah sisi mana saja yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan software yang sudah ada di pasaran. Media pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan software yang sudah ada di pasaran.

BALIHO
Pemeriksaan Peserta Didik Baru
Tahap Audit Video
Tahap Kendaraan Ringan
Tahap Kandang Praktikum

SPANDUK
Pemeriksaan Peserta Didik Baru
Tahap Audit Video
Tahap Kendaraan Ringan
Tahap Kandang Praktikum



Gambar 3
 Alternatif 1
 Booklet sekolah SMK Kartika I-1 Padang
 Oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

2. Media Pendukung

a. Baliho

Baliho yang terpilih adalah alternatif 2 karena desainnya lebih seimbang dan menarik serta mencerminkan karakteristik dari sekolah SMK Kartika I-1 Padang.



Gambar 4
 Alternatif 2
 Baliho sekolah SMK Kartika I-1 Padang.
 Oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

b. Spanduk

Desain spanduk yang terpilih adalah alternatif 2 karena lebih terlihat simple serta terlihatnya karakteristik dari hotel tersebut yaitu minimalis serta modern.



Gambar 5
 Alternatif 2
 Spanduk sekolah SMK Kartika I-1 Padang.
 Oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

c. *Mini x- banner*

Desain *Mini x- banner* yang terpilih adalah alternatif 1 karena desain tersebut lebih terarah dan mudah dipahami.



Gambar 6
Alternatif 1
Mini X-banner sekolah SMK Kartika I-1 Padang.
Oleh Ardi Setiawan
Tahun 2014

d. Poster

Desain Poster yang terpilih adalah alternatif 3 karena komposisi elemen-elemen yang seimbang atau simetris dan dirangkum secara ringkas.



Gambar 7
 Alternatif 3
 Poster sekolah SMK Kartika I-1 Padang.
 Oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

e. Brosur

Desain yang terpilih adalah alternatif 2 karena komposisi dan elemen-
 elemennya lebih seimbang serta simple sesuai dengan konsep desainnya.



Gambar 7
 Alternatif 2
 Brosur sekolah SMK Kartika I-1 Padang.
 Oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

f. Desain baju praktek

Desain yang terpilih adalah alternatif 3 karena desainnya simple
 tetapi lebih menarik serta elemen dan komposisinya lebih seimbang dan
 tidak monoton.



Gambar 8
 Alternatif 3
 Baju praktek sekolah SMK Kartika I-1 Padang.
 Oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

g. *Member card*

Desain yang terpilih adalah alternatif 2 karena lebih simple dan lebih jelas keterbacaannya.



Gambar 9
 Alternatif 2
 Member card sekolah SMK Kartika I-1 Padang.
 Oleh Ardi Setiawan
 Tahun 2014

h. *Ambush media (stiker blasting)*

Desain yang terpilih adalah alternatif 2 karena desainnya mengikuti desain yang ada dipasaran sehingga mudah dipahami oleh *target audience*.



Alternatif 2

Ambush media (stiker *blasting*) sekolah SMK Kartika I-1 Padang.

Oleh Ardi Setiawan

Tahun 2014

i. Pin

Desain yang terpilih adalah alternatif 2 karena lebih simple dan lebih jelas keterbacaannya.



Alternatif 2

Pin sekolah SMK Kartika I-1 Padang.

Oleh Ardi Setiawan

Tahun 2014

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perancangan promosi sekolah SMK Kartika 1-1 Padang melalui media grafis (*booklet*), maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Melalui perancangan promosi sekolah SMK Kartika 1-1 Padang dalam media grafis (*booklet*) ini penulis berharap supaya kedepannya sekolah SMK Kartika 1-1 Padang ini lebih bisa diketahui dan dikenal oleh masyarakat dan *target audience*, khususnya masyarakat kota Padang.

2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan promosi sekolah SMK Kartika 1-1 Padang melalui media grafis (*booklet*) ini terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada pihak sekolah SMK Kartika 1-1 Padang supaya bisa menggunakan media promosi yang efektif supaya pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh konsumen atau *target audience* lebih mengetahui keunggulan sekolah SMK Kartika 1-1 Padang tersebut.
- b. Kepada para konsumen atau *target audience* agar lebih memilih sekolah SMK Kartika 1-1 Padang sebagai sekolah tujuan bagi anak-anak dan para calon siswa yang akan memasuki jenjang sekolah menengah atas maupun SMK, karena pada sekolah SMK Kartika 1-1 Padang

memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dan kepada pihak sekolah untuk terus menaikan mutu, fasilitas serta membimbing siswa agar nantinya sekolah sekolah SMK Kartika 1-1 Padang ini dapat dijadikan sekolah faforit bagi calon siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Sarwono, Jonathan dan Lubis, Hary. 2007. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.

Sumber : (<http://datarental.blogspot.com/2009/06/booklet-sebagai-alat-promosi.html>, diakses 22 Januari 2013

Sumber : <http://desigg.com/40-inspiring-booklet-designs/> , diakses 10 Maret 2013